

## STUDI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN

E. Oktarinasari<sup>1\*</sup>, M. Yusuf<sup>1</sup> dan T. Arief<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknik Pertambangan, Universitas Sriwijaya, Palembang  
Corresponding author: evaminer15@yahoo.co.id

**ABSTRAK:** Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah salah satu usaha baik di daerah maupun kota yang dapat memberikan peranan dalam peningkatan pendapatan, peluang kerja, dan perekonomian. Kontribusi dari kegiatan ini mempunyai pengaruh bagi perekonomian penduduk dalam meningkatkan perekonomiannya. Manfaat yang dirasakan dalam kegiatan ini adalah dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang semulanya pengangguran, keadaan ekonomi yang kurang, dan sebagainya. Tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pengembangan UMKM dan kendala apa saja dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Lahat. Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Setelah dilakukan kajian terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Lahat, kegiatannya telah berlangsung dengan baik, dan masyarakat antusias untuk menjadi pelaku usaha kegiatan tersebut. Berdasarkan dari data yang didapatkan, jumlah keseluruhan UMKM di Kabupaten Lahat sampai dengan akhir 2019 berjumlah 10.764 unit. Tahun 2020 selama dalam masa pandemi covid-19 kegiatan UMKM berjumlah 5633 unit dikarenakan banyak pelaku UMKM mengalami kerugian yang cukup besar akibat pandemi ini. Pengembangan UMKM yang ada di Kabupaten Lahat telah berjalan dengan cukup baik, hal ini dapat terlihat dari peningkatan jumlah UMKM, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan UMKM. Hanya saja, terdapat beberapa kendala dalam pengembangannya salah satunya modal yang memegang peranan penting dalam pengembangan UMKM.

**Kata Kunci:** UMKM, Pengembangan UMKM dan Kendala UMKM di Kabupaten Lahat

*ABSTRACT : Micro, Small and Medium Enterprises are businesses in both regions and cities that can play a role in increasing income, job opportunities and the economy. The contribution of this activity has an impact on the economy of the population in increasing its economy. The benefits that are felt in this activity are that it can open up employment opportunities for people who were previously unemployed, inadequate economic conditions, and so on. The purpose of this research is to find how the development and the obstacles in developing UMKM in Lahat Regency. The method in this research is qualitative research. After conducting a study on the development of UMKM in Lahat Regency, the activities have been going well, and the community is enthusiastic about becoming entrepreneurs in these activities. Based on the data obtained, the total number of UMKM in Lahat Regency until the end of 2019 was 10,764 units. In 2020, during the covid-19 pandemic, there were 5,633 units of UMKM activities because many UMKM players suffered considerable losses due to this pandemic. The development of UMKM in Lahat Regency has been running quite well, because from the increase in the number of UMKM, activities about developing UMKM. There are several obstacles in its development, one of which is capital which plays an important role in the development of UMKM.*

*Keywords: UMKM, UMKM Development and UMKM Constraints in Kabupaten Lahat*

### PENDAHULUAN

Pemerintah berupaya dalam meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan rakyat dengan menggalakan UMKM (Ghassani 2015). Laju pengembangan ekonomi dapat ditingkatkan dengan menjalankan UMKM (Nyoman et al. 2017). UMKM

adalah salah satu usaha baik di daerah maupun kota yang dapat memberikan peranan dalam peningkatan pendapatan, peluang kerja, dan perekonomian. Kontribusi dari kegiatan ini mempunyai pengaruh bagi perekonomian penduduk dalam meningkatkan perekonomiannya (Amin et.al 2017).

Walaupun sektor UMKM memiliki langkah strategis tetapi masih juga terdapat berbagai permasalahan. Pemerintah kurang mendukung terhadap pelaku UMKM. Dilain pihak, peminjaman modal untuk mengakses kredit pada bank yang cukup sulit untuk dilakukan (Alyas 2017). Penggerakkan ekonomi nasional dapat dilakukan dengan mengembangkan UMKM sebagai langkah yang strategis, dikarenakan kegiatan usahanya memberikan kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat yang mempunyai pendapatan rendah (Anggraini et al. 2013).

Keterampilan yang dihasilkan dari upaya pengembangan UMKM ini telah memberikan manfaat bagi perekonomian keluarga dan masyarakat. Sehingga harapannya dapat banyak berbagai pengusaha baru di bidang UMKM (Wahyudi et al. 2016). Berkembangnya UMKM dapat melibatkan masyarakat didalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang secara otomatis dapat menurunkan tingkat pengangguran (Haryono et al. 2016).

Perkembangan UMKM berdasarkan pada (Hadi 2016):

- 1) *Small dynamic enterprise* adalah usaha dimana seseorang mempunyai jiwa wirausaha dan sudah bisa melaksanakan kontrak dan kegiatan ekspor.
- 2) *Fast moving enterprise* adalah usaha yang sudah mempunyai jiwa wirausaha untuk menghasilkan usaha yang besar.
- 3) *Livelihood activities* adalah UMKM dianggap sebagai peluang usaha untuk nafkah.
- 4) *Micro enterprise* adalah usaha yang bersifat keterampilan tetapi tidak mempunyai ifat kewirausahaan.

Dinas Koperasi, UMKM Kabupaten Lahat, melakukan perkuatan modal dengan cara membantu pelaku UMKM dalam memberikan pinjaman modal untuk mengembangkan usahanya (Karinayah et al. 2018). Namun pinjaman modal tersebut biasanya didapatkan dari bantuan Pemerintah ataupun perusahaan.

Pengembangan UMKM dari Pemerintah tidak hanya berupa modal saja tetapi juga peran serta dari penduduk dengan cara menjadi pelaku usaha atau pemberi modal UMKM tersebut (Hamdani et al. 2017). Tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pengembangan UMKM yang telah berjalan serta mengetahui kendala apa saja yang menyebabkan pengembangannya jadi terhambat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan dari tanggal 27 Agustus sampai 04 September 2020 dengan jarak tempuh dari Kota Palembang sekitar  $\pm 5$  Jam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berbasis data sekunder dimana dalam pengambilan data ini dilakukan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lahat. Adapun tahapan pengumpulan data atau tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber bacaan yang berhubungan dengan topik penelitian meliputi:

- a. Jurnal Pengembangan UMKM.
- b. Teori dan Kajian mengenai pengembangan UMKM

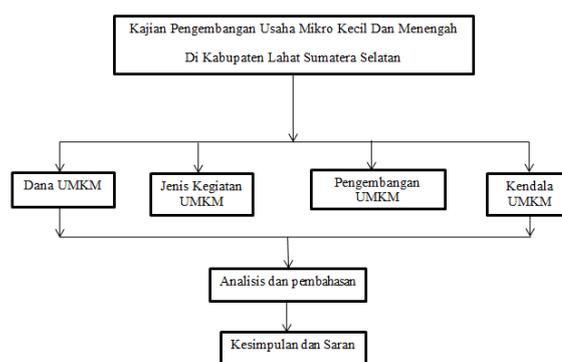
### 2. Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan pada instansi pemerintah yaitu Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lahat. Adapun data-data yang diambil meliputi :

- a. Peta administrasi Kabupaten Lahat.
- b. Jenis kegiatan UMKM.
- c. Pengembangan UMKM yang dilaksanakan di Kab. Lahat.
- d. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan UMKM.

### 3. Pengolahan Data

Data hasil selanjutnya akan ditabulasikan, dibuat grafik ataupun dalam bentuk gambar 1 supaya dapat dicapai hasil dan bahasannya sesuai dengan data yang didapatkan sehingga dapat diketahui bagaimana pengembangan UMKM yang ada di Kabupaten Lahat.



Gambar 1 Bagan alir metode penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Dana Pengembangan UMKM di Kabupaten Lahat

Dana ataupun modal yang digunakan untuk mengembangkan UMKM Kabupaten Lahat berasal dari APBN, APBD Kab. Lahat, Dana Alokasi (DAK), Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR didapatkan oleh pelaku

UMKM dengan mengajukan pinjaman modal kepada pihak Bank secara langsung yang ditunjukkan tabel 1.

Tabel 1 Kegiatan pembangunan dana APBD untuk kegiatan UKM Kabupaten Lahat.

"Bidang Urusan Pemerintahan Daerah"	Indikator Kinerja	Target	Pagu Kegiatan (Rp.)	Belanja Pegawai	Belanja Barang dan Jasa	Sumber Dana (APBD)	Keluaran
No. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah			65.000.000			65.000.000	
1. Penyelenggaraan pembinaan Industri Rumah Tangga, industri kecil dan menengah	Tertelaksananya Pembinaan Industri Rumah Tangga, industri kecil dan menengah	30 UKM	30.000.000	750.000	29.250.000	30.000.000	29.180.000
2. Pendataan Izin Usaha Mikro Menengah	Adanya data izin usaha mikro yang akurat	50 UKM	35.000.000	750.000	34.250.000	35.000.000	35.000.000

2. Kegiatan UMKM di Kabupaten Lahat

Adapun kegiatan UMKM yang ada di Kabupaten Lahat terdiri dari bidang kuliner *fashion*, pendidikan, kerajinan tangan, otomotif dan lainnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Data usaha mikro, kecil, dan menengah perbidang Kabupaten Lahat.

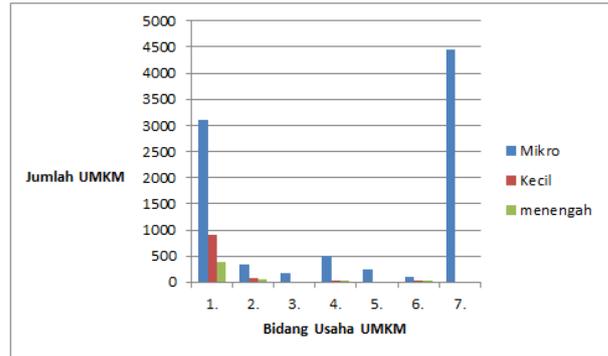
No.	UMKM Perbidang Usaha	Satuan	Mikro	Kecil	Menengah
1.	Jumlah UMKM Bidang Kuliner	Unit	4.951	913	384
2.	Jumlah UMKM Bidang Fashion	Unit	335	72	55
3.	Jumlah UMKM Bidang Pendidikan	Unit	163	-	-
4.	Jumlah UMKM Bidang Otomotif	Unit	504	11	3
5.	Jumlah UMKM Bidang Agrobisnis	Unit	247	-	-
6.	Jumlah UMKM Bidang Teknologi Internet	Unit	106	2	1
7.	Jumlah UMKM Bidang Lainnya	Unit	4458	-	-
Jumlah UMKM		Unit	10764	998	443

Jumlah keseluruhan UMKM di Kabupaten Lahat sampai dengan akhir 2019 berjumlah 10.764 unit dan mengalami pertumbuhan ekonomi dengan baik secara modal maupun kegiatan usahanya. Gambar 2 merupakan beberapa contoh dari kegiatan UMKM di Lahat.

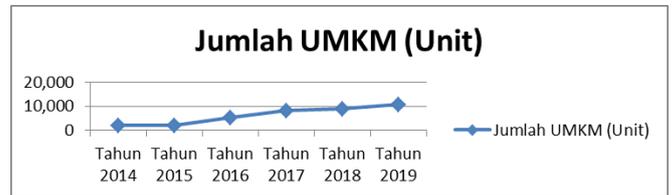


Gambar 2 Contoh kegiatan UMKM di Kabupaten Lahat (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lahat).

Gambar 3 menunjukkan jumlah kegiatan UMKM yang ada di Kabupaten Lahat. Kegiatannya terdiri dari berbagai bidang usaha dengan macam-macam bidang yang ada. Untuk usaha Mikro, assetnya ≤ 50 juta, untuk usaha kecil ≥ 50 juta, sedangkan menengah ≥ 100 juta. Apabila dilihat dari grafik yang paling banyak kegiatan usaha UMKM nya di Kabupaten Lahat yaitu pada usaha Mikro. Hal ini dikarenakan asset/modal yang digunakan tidak terlalu besar sehingga memudahkan pelaku UMKM untuk memulai kegiatannya.



Gambar 3 Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah per bidang Kabupaten Lahat per 31 Desember 2019.



Gambar 4 Pengembangan pelaku UMKM di Kabupaten Lahat.

Gambar 4 menunjukkan perkembangan jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Lahat per tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini berarti banyak masyarakat yang antusias ataupun tertarik dalam melakukan usaha UMKM, demi terwujudnya perekonomian keluarga yang meningkat.

Tahun 2020 selama dalam masa pandemi covid-19 kegiatan UMKM berjumlah 5633 unit (tercatat data pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lahat), dikarenakan banyak pelaku UMKM mengalami kerugian yang cukup besar akibat pandemi ini. Sehingga pelaku UMKM banyak berhenti sejenak dalam melaksanakan kegiatannya.

3. Pengembangan UMKM di Kabupaten Lahat

Pengembangan UMKM dilakukan dengan beberapa kegiatan untuk menunjang keberhasilan dari kegiatan UMKM yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tertarik untuk melaksanakan dan mengembangkan UMKM, pelatihan kepada pelaku UMKM dan sebagainya.

#### a. Kegiatan Sosialisasi UMKM

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai pentingnya UMKM, manfaat beserta bagaimana cara agar dapat menjalankan kegiatan UMKM seperti pada gambar 5.



Gambar 5 Kegiatan sosialisasi UMKM (Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Lahat).

#### b. Pelatihan Kegiatan UMKM

Salah satu untuk meningkatkan skill dari pelaku UMKM yaitu harus diberikan pelatihan sehingga dapat meningkatkan kemampuan pelakunya agar dapat menumbuhkan kreatifitas, ide dan cara dalam memasarkan produknya. Pada gambar 6 merupakan contoh dari kegiatan pelatihan membuat yang ada di Kabupaten Lahat.



Gambar 6 Kegiatan pelatihan membuat (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lahat).

Pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pelaku UMKM yang awalnya mungkin belum mengetahui bagaimana metode maupun keahlian dalam membuat.

#### 4. Kendala Pengembangan UMKM di Kabupaten Lahat

Adapun kendala yang dihadapi dalam pengembangan UMKM Kabupaten Lahat adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya/tidak adanya dana Pembinaan secara berkelanjutan untuk mendanai Program dan Kegiatan UMKM Kabupaten Lahat. Dana yang digunakan

untuk pengembangan UMKM hanya berasal dari APBN, APBD serta dana alokasi.

- b. Diperlukan manajemen, kerja sama dan pengawasan yang baik terhadap Pengembangan UMKM baik dinas Koperasi dan UMKM, beserta dinas lainnya yang memiliki keterkaitan dan kesinambungan.
- c. Masih minimnya pengetahuan pengusaha UKM terhadap manajemen pengelolaan UMKM sehingga pola pengelolaannya belum bisa dilakukan secara baik.
- d. Pelaku UMKM kurang memahami kewajiban menyampaikan laporan perkembangan usahanya kepada Dinas, sehingga sulit mendapatkan data yang akurat mengenai perkembangan usahanya yang ada di Kabupaten Lahat.
- e. Modal, dengan kurangnya modal maka UMKM tidak dapat berjalan seperti apa yang diharapkan. Sehingga Pemerintah diharapkan dapat menjadi penengah antara Dinas yang terkait dengan industri perusahaan dalam membantu modal usaha pelaku UMKM.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dan dari data yang didapatkan, jumlah keseluruhan UMKM di Kabupaten Lahat sampai dengan akhir 2019 berjumlah 10.764 unit. Tahun 2020 selama dalam masa pandemi covid-19 kegiatan UMKM berjumlah 5633 unit dikarenakan banyak pelaku UMKM mengalami kerugian yang cukup besar akibat pandemi saat ini. Sehingga dapat disimpulkan pengembangan UMKM telah berjalan dengan cukup baik, hal ini terlihat dari setiap tahunnya pelaku UMKM mengalami peningkatan. Hanya saja dalam pengembangannya diperlukan dana untuk mengembangkan modal usaha, pembinaan UMKM dan sebagainya. Sehingga diperlukan kerjasama agar dapat mendapatkan dana antara Dinas Koperasi dan UMKM dengan perusahaan yang ada di Kabupaten Lahat serta dinas yang terkait.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alyas.,M,R.(2017). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan. Jurnal Sosiohumaniora, Volume 19 No. 2 Hal : 114 – 120.
- Amin,D.A., Dwi.,S.(2017). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol X Jilid , Hal. 120 – 142.

- Anggraini.,F.D.,Hardjanto, I.,Hayat, A.(2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295.
- Ghassani.,N.(2015). Kemitraan Pengembangan UMKM. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Volume 3 No 2*.
- Hadi, D.(2016). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif Di Yogyakarta. Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi :Universitas Islam Negeri Sunan Kalijagayogyakarta.
- Hamdani, M.(2017). Dukungan Perusahaan dalam Pengembangan UMKM Berbasis Program Corporate Social Responsibility. *Prosiding Seminar Nasional, Fakultas Ekonomi : Universitas Terbuka*.
- Haryono, N.(2016). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Program Corporate Social Responsibility Memasuki Pasar Bebas. *Jurnal Administrasi Publik, Vol. 8, No.1*.
- Karinayah, D.(2018). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Fisip Administrasi Negara*.
- Nyoman.,S., Oka, S.(2017). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Melalui Program Binaan Di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Volume 2 No 1*.
- Wahyudi, S.,dkk (2016). Strategi Pengembangan Umkm Dan Industri Kreatif sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional, Fakultas Ekonomi : Universitas Tidar*.